

ABSTRAK

PERENCANAAN FASILITAS PEJALAN KAKI DI KAWASAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT (CBD) KIJANG KABUPATEN BINTAN

Oleh :

ILHAM ILAHIYAH

NOTAR : 17.01.033

SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT

Kawasan Central Business District (CBD) Kijang Kabupaten Bintan memiliki tata guna lahan berupa pertokoan, sekolah, rumah sakit, pasar dan pelabuhan. Namun ruas jalan Sei Datuk, Hang Jebat, Tanah Kuning dan Barek Motor tidak memiliki fasilitas pejalan kaki. Pejalan kaki yang bercampur dengan kendaraan berpotensi menimbulkan konflik yang dapat mempengaruhi keselamatan serta mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas. Dengan permasalahan seperti itu, perlu dilakukannya perencanaan fasilitas pejalan kaki demi meningkatkan keselamatan dan kelancaran arus lalu lintas.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu dengan analisis evaluasi kondisi eksisting, analisis kebutuhan fasilitas dan penilaian aksesibilitas ruang pejalan kaki. Pada evaluasi kondisi eksisting dilakukan perhitungan tingkat pelayanan yang ada pada kondisi sesungguhnya di lapangan serta penentuan karakteristik pejalan kaki dan proporsi kendaraan yang melalui ruas jalan kajian. Analisis kebutuhan fasilitas dilakukan guna mengetahui spesifikasi fasilitas pejalan kaki yang diperlukan dengan menggunakan dasar dari peraturan, jurnal dan sumber lain. Penilaian aksesibilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa mudah pejalan kaki melalui ruas jalan kajian dan pada akhirnya usulan fasilitas yang direncanakan akan mengacu kepada aksesibilitas pejalan kaki agar ramah disabilitas dan memudahkan pejalan kaki untuk melalui ruas jalan kajian.

Dengan analisis yang telah dilakukan, didapatkan fasilitas pejalan kaki usulan untuk ruas jalan Sei Datuk lebar trotoar rencana tiap sisi 2 m dan fasilitas penyeberangan berupa Pelican Crossing. Untuk ruas jalan Hang Jebat lebar trotoar rencana tiap sisi 2 m dan fasilitas penyeberangan berupa Pelican Crossing. Untuk ruas jalan Tanah Kuning lebar trotoar rencana tiap sisi 1.9 m dan fasilitas penyeberangan berupa Pelican Crossing. Pada ruas jalan Barek Motor lebar trotoar rencana tiap sisi adalah 1.7 m dan fasilitas penyeberangan berupa Zebra Cross.

Kata Kunci : *fasilitas pejalan kaki, keselamatan, tingkat pelayanan, aksesibilitas*

ABSTRACT

PEDESTRIAN FACILITY PLANNING IN CENTRAL BUSINESS DISTRICT OF KIJANG BINTAN DISTRICT

By :

ILHAM ILAHIYAH

NOTAR : 17.01.033

APPLIED BACHELOR OF LAND TRANSPORT

The Central Business District area of Kijang, Kabupaten Bintan has a land use of shops, schools, hospital, markets and harbor. However, the sidewalks on the area that include Sei Datuk, Hang Jebat, Tanah Kuning and Barek Motor road do not have adequate facilities for pedestrian. Pedestrian mixed with vehicles have the potential for conflict that affects the safety and smooth traffic flow. With such problems it is necessary to plan pedestrian facilities in order to improve the safety and smooth traffic flow.

The analytical methods used in this research are analysis of the evaluation of existing conditions, analysis of facility requirements, and assessment of the accessibility of pedestrian space. In evaluating the existing conditions, the level of service in the field is calculated, as well as determining pedestrian characteristics and the proportion of vehicles passing through the roads. Analysis of facility requirements is carried out in order to determine the specifications of pedestrian facilities required using the basis of regulations, journals and other sources. The accessibility assessment is carried out to find out how easy it is for pedestrians to pass through the road and in the end the proposed facilities that are planned will refer to pedestrian accessibility so that it is disability-friendly and make it easier for pedestrians to pass through the study roads.

With the analysis that has been done, the proposed pedestrian facilities for Sei Datuk road, the width of the planned sidewalk is 2 m each side and the crossing facility is Pelican Crossing. For the Hang Jebat road, the planned sidewalk width is 2 m on each side and the crossing facility is Pelican Crossing. For the Tanah Kuning road, the planned sidewalk width is 1.9 m on each side and the crossing facility is pelican crossing On the Barek Motor road, the planned sidewalk width for each side is 1.7 m and the crossing facility is in the form of a Zebra Cross.

Keyword : *pedestrian facility, safety, level of service, walkability*